

# **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA CERPEN KARANGAN SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 2 KALISAT**

**Didik SUPRIYANTO**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

Emai:[didiksupriyanto381@gmail.com](mailto:didiksupriyanto381@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pada penelitian ini nilai pendidikan yang dikaji hanya dua nilai saja, yaitu nilai moral dan nilai religius. Nilai moral adalah berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat. Nilai religius adalah berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah dan utusan-utusannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Nilai Moral dalam Cerpen Karangan Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat dan Bagaimana Nilai Religius pada Cerpen Karangan Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa cerpen karangan siswa sejumlah 23 cerpen, teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data, (2) penyajian data. (3) penyimpulan dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis data tentang nilai pendidikan pada cerpen karangan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai Moral terbagi menjadi enam, yaitu Nilai moral kepedulian dan empatik meliputi memelihara anak kucing, merasa kasihan karena kecurian, merasa kasihan tidak ada yang memasak untuknya, membantu betra minum obat dan memberi uang kepada pengemis. Nilai moral kerja sama meliputi belajar bersama, memberi solusi, diskusi dan bersama teman-teman mengumpulkan uang. Nilai moral keteguhan hati dan komitmen meliputi perjanjian, berusaha dan keyakinan. Nilai moral suka menolong meliputi mengangkat anak kucing dari selokan, membantu teman dan membantu bangun karena terpeleset. Nilai moral humor meliputi gembira, tertawa dan menghibur. Nilai moral tanggung jawab meliputi memelihara anak kucing, loper koran dan pekerja keras. 2) Nilai Religius terbagi menjadi lima. Kelima nilai religius, yaitu Nilai wajib meliputi bersyukur, meminta maaf, puasa dan solat. Nilai sunnah meliputi melayat, berdoa, solat id dan solat jamaah. Nilai mubah meliputi sarapan. Nilai makruh meliputi merusak persahabatan. Nilai haram meliputi syirik.

**Kata Kunci:** Analisis Nilai Pendidikan pada Cerpen Karangan siswa.

## ABSTRACT

In this study the value of education is reviewed only two values, namely moral values and religious values. The moral value is related to the good and bad deeds that form the basis of human life and society. Religious value is related to the provisions set by the gods and their messengers.

The problem of this research is how the moral value in the story of the students of class IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat and how the religious values in the story of the students of class IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.

The type of this research is descriptive qualitative. Research data in the form of short story by 23 students of short story, data analysis technique using (1) data reduction, (2) data presentation. (3) data inference and verification.

Based on the results of data analysis on the value of education in the short story essay students can be summarized as follows: 1) Moral values are divided into six, the moral values of care include raising the child quing, feel sorry for theft, feel sorry no one cooks for him, give money to beggars. Moral values of cooperation include learning together, giving solutions, discussions and with friends collecting money. The moral values of constancy and commitment include covenant, endeavor and conviction. Morbid moral values include lifting a kitten from the gutter, helping friends and helping to wake up because of a slip. The moral values of humor include joy, laughter and entertaining. Moral values of responsibility include keeping a kitten, newspaper sprinter and a hard worker. 2) Religious Value is divided into five. The five religious values, namely mandatory value include gratitude, apology, fasting and prayer. Sunnah values include mourning, praying, prayer id and prayer worshipers. The mubah value includes breakfast. The value of makruh involves destroying friendship. Illegal value includes shirk.

**Keywords:** Analysis of Educational Value in Student's Essay.

### 1. PENDAHULUAN

Nilai merupakan sesuatu yang berkualitas dan memiliki manfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Nilai bersifat abstrak hanya dapat dipahami, dipikirkan, dimengerti, dan dihayati oleh manusia.

Nilai-nilai pendidikan terbagi menjadi empat yaitu nilai budaya, nilai sosial, nilai moral dan nilai religius. Nilai-nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan

pemikiran, kebiasaan dan hasil karya cipta manusia. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan tingkah laku hubungan antar manusia (kemasyarakatan). Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat. Nilai-nilai religius berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah dan utusan-utusannya. Secara substansial, nilai-nilai pendidikan berorientasi pada

pentingnya siswa memiliki sikap dan perilaku positif terhadap diri dan orang lain.

Pada cerpen juga terdapat nilai-nilai. Sebuah cerpen mengandung nilai-nilai pendidikan, nilai pendidikan yang ada dalam sebuah cerpen terdapat 5 yaitu nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perbuatan manusia dari perilaku yang baik maupun buruk, nilai religius adalah proses hubungan manusia yang diraskan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia, nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah besar dan bersifat umum yang sangat penting serta bernilai bagi kehidupan masyarakat, nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat, dan nilai etika adalah nilai yang mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak dengan mempertimbangkan dengan baik dan buruk suatu tingkah laku manusia. yang masuk dalam kategori

nilai pendidikan. nilai dari sebuah cerpen tidak hanya berkaitan dengan keindahan bahasa dan jalinan cerita yang utuh, nilai juga merupakan sesuatu yang berharga dalam cerpen dan berupa pesan atau amanat. Arti dari nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia.

Cerita pendek merupakan cerita yang dibuat oleh para cerpenis untuk mengungkapkan pengalamannya dalam sebuah cerita. Pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit sampai setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000. Cerita pendek pada umumnya sederhana, jumlah tokohnya terbatas, jalan ceritanya sederhana, latar ruang lingkungannya terbatas, dan hanya terdiri dari satu alur saja. Struktur cerpen terbagi menjadi enam, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda. Ciri-ciri dari sebuah cerpen, terdiri kurang dari 10.000 kata, bentuk tulisannya singkat dan lebih pendek dari novel, isi cerita berasal dari kehidupan keseharian,

bersifat fiktif, hanya memiliki satu alur, habis dibaca sekali duduk, kata-kata yang digunakan mudah dipahami pembaca, dan kesan dan pesan yang ditinggalkan sangat mendalam hingga pembaca ikut merasakan kandungan didalam isi cerpen tersebut. Menulis cerpen sama dengan menulis karangan lain. Terutama adalah ide dan gagasan. Menulis cerpen pada dasarnya mengembangkan ide atau gagasan berupa cerita. Sebuah karangan disebut cerita apabila memenuhi unsur dalam sebuah cerpen.

Cerpen ditulis pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan keseharian yang dialaminya. Pengalaman hidup yang kemudian diekspresikan dalam sebuah tulisan cerpen. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan dengan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novel. Singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, plot, tema, dan bahasa. Secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang ceritanya bisa dalam

berbagai jenis. Cerita pendek berasal dari anekdot, sebuah situasi yang digambarkan singkat yang dengan cepat tiba pada tujuannya, dengan paralel pada tradisi penceritaan lisan. Munculnya novel yang realistis, cerita pendek berkembang sebagai sebuah miniatur novel. Proses penciptaannya sebuah karya cerpen bukan semata-mata menggambarkan kehidupan nyata itu, melainkan didasari oleh pandangan pengarang atas apa yang pernah pengarang dengarkan atau alami. Pandangan inilah yang menggambarkan nilai dalam suatu cerpen.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan nilai yang terkandung dalam sebuah cerpen yaitu nilai moral dan nilai religius. Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perbuatan manusia dari perilaku baik maupun buruk. Nilai-nilai tersebutlah yang dianggap menurut penulis memiliki keyaninan bagi seseorang atau masyarakat agar dapat diterima dan dilaksanakan secara baik dan benar.

Selain itu, nilai moral dan religius juga akan menjadi pedoman dalam setiap kata dan tingkah laku seseorang. Nilai religius merupakan nilai sastra yang mengandung ajaran nilai-nilai agama. Nilai religius dalam sebuah sastra menunjukkan bahwa pengarang merasa terpanggil untuk menghadirkan nilai-nilai keagamaan ke dalam karyanya.

Manfaat pembelajaran menulis cerpen yang mengandung nilai moral dan religius adalah supaya siswa dapat memperoleh pengalaman dari hasil membaca berbagai sumber cerpen. Langkah yang paling utama bagi siswa saat ingin membuat sebuah cerpen adalah dengan membaca berbagai macam cerpen dari para pengarang-pengarang. Melalui cara tersebut, siswa akan dapat membandingkan hasil karya mereka dengan hasil karya pengarang. membandingkan hasil karya tersebut, siswa dapat mencontoh gaya menulis dari seorang pengarang sehingga siswa mampu membuat cerpen dengan baik dan dengan bahasa yang menarik untuk dibaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terkait dengan nilai moral dan nilai religius dalam cerpen karangan siswa dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai hal-hal baru yang dapat dituangkan dengan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan. Adanya pembelajaran menulis cerpen yang mengandung nilai moral dan religius, siswa dapat mengetahui bahwa dalam sebuah karya sastra juga mengandung pembelajaran yang dapat mereka petik guna menjadi pedoman pada kehidupan mereka dan siswa dapat menyadari betapa pentingnya nilai-nilai moral yaitu dapat berperilaku baik, sopan, santun, dalam bertingkah laku dilingkungan sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat dan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari termuat segala tuntunan bagi manusia menuju sikap, sifat, kebiasaan dan hukum.

Menulis cerpen dengan menambahkan nilai moral dan nilai religius dalam penulisannya juga dapat membantu siswa

mengembangkan kemampuan dalam menulis cerpen. Selain itu, menulis cerpen dengan menambahkan nilai moral dan religius juga mampu mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek dalam kompetensi dasar menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Penulis mengambil judul “Analisis Nilai Pendidikan pada Cerpen Karangan Siswa” yang memenuhi nilai moral dan nilai religius.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Ciri utama penelitian deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif atau banyak uraian kata-kata. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Maksudnya penelitian difokuskan pada analisis deskriptif

terhadap data penelitian, yaitu mendeskripsikan semua data yang ditemukan dengan uraian-uraian bahasa. data tersebut dianalisis untuk ditafsirkan secara kualitatif dengan teori yang ada.

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian. Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu dan merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik. Pada penelitian ini, Peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Menurut Sugiyono (2015: 305) “bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan temuan dengan

kata-kata. Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mengumpulkan dokumen berupa cerpen karangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat 1.

Peneliti menganalisis nilai moral dan nilai religius dalam cerpen karangan siswa. Setelah menganalisisnya, peneliti

menyimpulkan nilai moral dan nilai religius. Peneliti menggunakan instrumen pemandu berupa tabulasi untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan menganalisis cerpen karangan siswa. Berikut adalah tabel yang digunakan:

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Analisis Nilai Pendidikan Pada Cerpen Krangan Siswa**

1). Tabel Nilai Moral

No	Kode	Nilai moral	Klasifikasi nilai moral	Data	Indikator
1	NMKE	Kepedulian dan empatik	kasihan		Merasa iba
2	NMKS	Kerja sama	Gotong royong		Kerja bakti
3	NMCK	Keteguhan hati dan komitmen	pendirian		Tidak mudah terpengaruh
4	NMSM	Suka menolong	membantu		Membantu mengambil buku
5	NMH	Humor	Bercanda		Bercanda sama teman-teman
6	NMTJ	Tanggung jawab	Menanggung resiko		Menanggung resiko yang telah dilakukan.

2). Tabel Nilai Religius

Nomor	Kode	Nilai religious	Klasifikasi nilai religious	Data	Indikator
-------	------	-----------------	-----------------------------	------	-----------

1	NR1	Wajib atau fardu	Sholat		Sholat jum'at
2	NR2	Sunat	Puasa		Puasa senin kamis
3	NR3	Mubah	Makan dan minum		Makan dan minum
4	NR4	Makruh	merokok		Menghirup asap rokok
5	NR5	Haram	judi		Sabung ayam

Menurut Sugiyono (2015:89) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data ada tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi data.

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini cara pengecekan ahli. Pengecekan ahli adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2011: 332). Pemeriksaan ahli berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan berdiskusi. Ahli tersebut ialah seseorang yang memiliki

pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Ahli yang dimaksud disini merupakan guru dan teman. Guru yang dimaksud merupakan guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 kalisat, sedangkan yang dimaksud teman merupakan teman yang juga memiliki keahlian yang sama dengan peneliti dalam menganalisis karangan cerpen siswa.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **A. Nilai Moral**

##### **1. Nilai Moral Kepedulian dan Empatik**

Nilai moral kepedulian dan empatik yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat lima macam.

Kelima macam nilai kepedulian dan empatik, yaitu: (1) memelihara anak kucing, (2) merasa kasihan karena kecurian, (3) bertanya, (4) membantu betra minum obat dan (5) memberikan uang kepada pengemis.

## **2. Nilai Moral Kerja Sama**

Nilai moral kerja sama yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat empat macam. Empat macam nilai moral kerja sama, yaitu (1) belajar bersama, (2) memberi solusi, (3) diskusi dan (4) bersama teman-teman untuk mengumpulkan uang.

## **3. Nilai Moral Keteguhan Hati dan Komitmen**

Nilai moral keteguhan hati dan komitmen yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat tiga macam. tiga macam nilai moral keteguhan hati dan komitmen, yaitu (1) perjanjian, (2) berusaha dan (3) keyakinan.

## **4. Nilai Moral Suka Menolong**

Nilai moral suka menolong yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat tiga macam. tiga macam nilai moral suka menolong,

yaitu (1) mengangkat anak kucing dari selokan, (2) membantu teman dan (3) membantu bangun karena terpeleket.

## **5. Nilai Moral Humor**

Nilai moral suka menolong yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat tiga macam. tiga macam nilai moral suka menolong, yaitu (1) gembira, (2) tertawa dan (3) menghibur

## **6. Nilai Moral Tanggung Jawab**

Nilai moral suka menolong yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat tiga macam. tiga macam nilai moral suka menolong, yaitu (1) memelihara, (2) mendatangi dan (3) bekerja.

## **B. Nilai Religius**

### **1. Nilai Religius Wajib**

Nilai religius wajib yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat empat macam. keempat macam nilai religius wajib yaitu: (1) bersyukur, (2) meminta maaf, (3) puasa dan (4) sholat.

### **2. Nilai Religius Sunnah**

Nilai religius sunat yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat empat macam. keempat

macam nilai religius sunnah yaitu: (1) melayat, (2) berdo'a, (3) sholat ied dan (4) sholat jamaah.

### 3. Nilai Religius Mubah

Nilai religius mubah yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat satu macam. Satu macam nilai religius mubah, yaitu sarapan.

### 4. Nilai Religius Makruh

Nilai religius makruh yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat dua macam. kedua macam nilai religius makruh, yaitu: (1) merusak persahabatan dan (2) menuduh mencuri dompet.

### 5. Nilai Religius Haram

Nilai religius haram yang terdapat dalam cerpen karya siswa memuat satu macam. Satu macam nilai religius haram, yaitu syirik enuduh mencuri dompet.

## 4. SIMPULAN

Pada simpulan pembahasan bab 5, penelitian yang berjudul Analisis Nilai Pendidikan pada Cerpen Karangan Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Nilai moral pada cerpen karangan siswa kelas IX SMP

Muhammadiyah 2 Kalisat ditemukan, yaitu

- a) Kepedulian dan Empatik meliputi memelihara anak kucing, merasa kasihan karena kecurian, bertanya, membantu betra minum obat dan memberikan uang kepada pengemis.
  - b) Kerja Sama meliputi belajar bersama, memberi solusi, diskusi dan bersama teman-teman untuk mengumpulkan uang.
  - c) Keteguhan Hati dan Komitmen meliputi perjanjian, berusaha dan keyakinan.
  - d) Suka Menolong meliputi mengangkat anak kucing dari selokan, membantu teman dan membantu bangun karena terpleset.
  - e) Humor meliputi gembira, tertawa dan menghibur.
  - f) Tanggung Jawab meliputi memelihara, mendatangi dan bekerja.
- 2) Nilai religius pada cerpen karangan siswa kelas IX SMP

Muhammadiyah 2 Kalisat  
ditemukan, yaitu

- a) Wajib meliputi bersyukur, meminta maaf, puasa dan shalat.
- b) Sunnah meliputi melayat, berdo'a, shalat ied dan shalat jamaah.
- c) Mubah meliputi sarapan.
- d) Makruh meliputi merusak persahabatan dan menuduh mencuri dompet.
- e) Haram meliputi sirik.

#### DAFTAR RUJUKAN

Achmad, Sri Wintala. 2016. *Menulis Kreatif itu Gampang: Panduan Menulis Puisi, Cerpen, Novel, Esai Sastra, Skenario, dan Naskah Lakon*, Yogyakarta: Araska.

Arifin, Muzayyin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Angkasa.

Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung: CV. Yrama Widya.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkaji Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shchiller, Pam & Tamare Bryant. 16 *Moral Dasar Bagi Anak*. Terjemahan Oleh Susi Sensusi. 2002. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sulismadi, Sofwani Ahmad. 2011.  
*Ilmu Sosial dan Budaya*  
*dasar* (ISBD), Malang:

Universitas  
Muhammadiyah Malang.

*Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.